

MANAJEMEN TATA KELOLA BUMDES DALAM PENGEMBANGAN USAHA DI BUMDESA KARYA USAHA BERSAMA

*Evi Zubaidah¹, Sylvina Rusadi²

¹Program Studi Administrasi Publik FISIPOL, Universitas Islam Riau

²Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIPOL, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author: evizubaidah@soc.uir.ac.id

Abstrak

Bumdes sebagai lembaga pengungkit perekonomian desa melalui peningkatan layanan umum dan mengoptimalkan asset desa, begitu juga dengan Bumdesa karya usaha Bersama merupakan lembaga yang melaksanakan berbagai program perekonomian yang memiliki beberapa unit usaha yang berfungsi untuk menambah perekonomian masyarakat disekitar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi bumdesa karya usaha Bersama disalah satu unit usahanya yaitu unit usaha air minum masak masih mengalami kendala yakni dalam pencatatan laporan ke pihak manajer BUMDesa masih melakukan sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan dan kekeliruan, hal ini menjadi perhatian untuk dilakukan pelaksanaan pengabdian dengan cara Melaksanakan sosialisasi dan praktek ke pihak BUMDesa dan juga pegawai khusus yang ada di unit usaha Air Minum Masak tersebut, Dan juga dilakukan pendampingan langsung tentang tata cara penggunaan sistem elektronik tersebut yang sudah dibuat dan disiapkan oleh Tim PKM. Dengan adanya layanan digital tersebut diharapkan pegawai pada bagian unit usaha masak dapat menikmati layanan secara mandiri berbasis digital melalui smartphone untuk bisa terhubung langsung dengan manajer BUMDesa dan juga ke bagian bendahara Bumdesa untuk pelaporan setiap unit usahanya.

Kata Kunci: Manajemen, Tata Kelola, Pengembangan Usaha

Abstract

Bumdes as an institution to leverage the village economy by improving public services and optimizing village assets, likewise, Bumdesa Karya Usaha Bersama is an institution that implements various economic programs which has several business units whose function is to increase the economy of the surrounding community. Based on the problems faced by Bumdesa Karya Usaha Bersama, one of its business units, namely the boiled drinking water business unit, is still experiencing problems, namely in recording reports to BUMDesa managers, they still use a manual system so that errors and mistakes often occur, this is a concern for implementing the service in a way Carrying out socialization and practice to the BUMDesa and also special employees in the Cooked Drinking Water business unit, and also providing direct assistance regarding the procedures for using the electronic system which has been created and prepared by the PKM Team. With this digital service, it is hoped that employees in the cooking business unit can enjoy independent digital-based services via smartphone to be able to connect directly with BUMDesa managers and also to the Bumdesa treasurer for reporting for each business unit.

Keywords: Management, Governance, Business Development

PENDAHULUAN

Administrasi merupakan segenap rangkaian perbuatan sekelompok orang dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Administrasi adalah proses penyelenggara kegiatan untuk mewujudkan rencana/keputusan yang telah dibuat agar menjadi kenyataan, dengan cara mengatur kerja dan mengarahkan orang-orang yang melaksanakannya (Herman et al., 2020). Tata kelola administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa. Hal ini dilakukan sebagai pedoman bagi pemerintah desa dalam melakukan kegiatan pencatatan penyelenggaraan pemerintahan desa (Basir et al., 2020). Administrasi Pemerintahan memegang peranan karena keterlibatan yang besar pada proses pembangunan dalam sistem administrasi pemerintah (Sondakh et al., 2014). Agar tujuan pembangunan benar-benar dapat tercapai seperti yang diharapkan, aparat pemerintah harus memiliki kualitas yang memadai.

Perkembangan teknologi komputer yang semakin maju semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas khususnya di bidang administrasi (Gunawan et al., 2018). Pengelolaan dokumen yang sebelumnya hanya terdapat pada file holder, kini sedang dikembangkan di dalam sistem. Penggunaan teknologi yang baik dan memadai akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini dikarenakan teknologi web dapat memberikan kenyamanan untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja melalui jaringan komputer (Shafira et al., 2021). Perkembangan teknologi ini telah merambah pada pengelolaan administrasi pemerintahan dengan dengan munculnya E- Government. EGovernment adalah suatu upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik (Rahmawati et al., 2020). E-Goverment dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan (Wasistiono, 2013).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga di desa yang menjalankan fungsi pengelolaan potensi dan aset desa; dan sebagai penyedia layanan usaha bagi masyarakat desa. BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan beragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal (Ramadana et al., 2013). Di balik tujuan BUMDes yang sangat baik, sangat disayangkan belum ada payung hukum bagi BUMDes. Saat ini, masalah BUMDes belum sepenuhnya diatur secara lengkap dalam peraturan perundang-undangan. Akibatnya BUMDes belum memiliki dasar legalitas yang kuat sebagai lembaga ekonomi desa. Padahal peran dan fungsi BUMDes sangat penting dalam meningkatkan taraf ekonomi warga masyarakat (Theresia et al., 2018).

Bumdes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka, keberadaan bumdes merupakan salah satu lembaga ekonomi yang dapat menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa (Shafira et al., 2021). Pembentukan Bumdes berdasarkan pada Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 Bab II Pasal 2 disebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota menetapkan Peraturan Daerah tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat bentuk organisasi, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha, keuntungan dan kepailitan, kerjasama dengan pihak ketiga, mekanisme pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan masyarakat.

BUMDesa Karya Usaha Bersama di Desa Karya Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Didirikan Pada tahun 2012 dan sampai saat ini sudah memiliki 4 unit usaha, adapun unit usaha tersebut meliputi, Simpan Pinjam, Kredit Barang, Gas LPG dan Air Minum Masak. Produk unggulan Unit usahanya adalah Air Minum Masak. Dalam menjalankan pengembangan usahanya, Bumdesa dihadapkan permasalahan terkait manajemen tata Kelola administrasi dalam pengembangan usaha BUMDesa Karya Usaha Bersama disalah satu unit usahanya yakni unit usaha air minum masak. Tujuan kegiatan PKM di BUMDesa Karya Usaha Bersama terkait manajemen tata Kelola bumdes dalam pengembangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Keberhasilan suatu layanan e-Government terletak pada kerjasama antara pengembang sistem dan para pimpinan dalam merencanakan serta menerapkan perubahan-perubahan dalam berbagai kegiatan di organisasi (Yulian et al., 2021). Adapun Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Manajemen tata Kelola Bumdes dalam Pengembangan usaha di BUMDesa Karya Usaha Bersama adalah sebagai berikut:

Tahap pertama, tim PKM bersama Direktur Bumdes mengidentifikasi data-data yang di butuhkan sebagai arsip. Kebutuhan data ini dengan melakukan klasifikasi data yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut.

Tahapan kedua, tim PKM bersama Direktur Bumdes menyusun prosedur sistem yang akan dibuat disesuaikan dengan kebutuhan dari Bumdes itu sendiri. Prosedur tata Kelola administrasi yang efisien adalah prosedur yang tidak membutuhkan waktu dan tindakan yang lama. Prosedur pengarsipan yang efektif adalah prosedur yang memberikan dampak bagi penyimpanan yang permanen serta data dukung yang tepat dalam data base segala bentuk administrasi bumdes.

Tahapan ketiga, tim memprogram sistem digital melalui kerja yang berkelanjutan dalam waktu yang fleksibel untuk menerapkan sistem bagi unit usaha air minum masak di BUMDesa Karya Usaha Bersama.

Tahapan keempat, Melaksanakan praktek pendampingan langsung ke pihak bumdes dan juga pegawai khusus yang ada di unit usaha Air Minum Masak tersebut yang langsung diterapkan dalam perangkat smartphone. Dan dilakukan pendampingan langsung tentang tata cara penggunaan sistem elektronik tersebut yang sudah dibuat dan disiapkan oleh Tim PKM.

Tahap terakhir membuat laporan hasil pelaksanaan PKM dalam bentuk luaran yakni jurnal pengabdian masyarakat dan berita di media massa elektronik. Dan Melakukan monitoring dan evaluasi Setelah tahapan pelatihan maka dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui apakah mitra memahami mengenai konsep pemakaian layanan elektronik tersebut serta mengetahui kendala yang terjadi. Selanjutnya membuka ruang diskusi dan konsultasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bumdes memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Dengan begitu Bumdesa Karya usaha Bersama yang berdiri sejak tahun 2020 ini selalu berupaya untuk selalu mengembangkan usaha yang dimiliki, salah satu unit usaha yang dimiliki oleh Bumdesa karya usaha Bersama yaitu unit usaha air minum masak, dalam pelaksanaan kegiatan tata Kelola administrasinya unit usaha air minum masak harus melaporkan pendapatan dan pengeluaran setiap harinya ke pihak manajer bumdesa maupun pihak bendahara bumdesa, kendala yang masih di hadapkan saat ini adalah saat melakukan pencatatan tersebut masih dilaksanakan dengan system manual, sehingga memungkinkan untuk data tersebut mengalami kekeliruan dan mengalami kesalahan. Tim pengabdian kepada masyarakat fisipol uir setelah melaksanakan observasi terkait permasalahan tersebut menemukan solusi untuk memberikan sebuah system online yang bisa digunakan untuk membuat administrasi yang dikelola di bagian unit usaha air minum masak tersebut lebih teratur, karna pada dasarnya unit usaha bumdes harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang

ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari, dengan begitu memudahkan pihak unit usaha tersebut untuk melakukan pelaporan kepada pihak bumdesa dan lebih transparan.



gambar.1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Setelah Tim sebelumnya melakukan observasi, selanjutnya Tim PKM turun kelapangan Kembali untuk melaksanakan pengabdian pada sabtu 07 Oktober 2023. Kegiatan ini berlangsung satu hari, dalam pelaksanaan kegiatan PKM tersebut tim memberikan Melaksanakan praktek pendampingan langsung ke Manajer Bumdesa dan pegawai unit usaha air masak tersebut terkait system online yang disiapkan oleh Tim, dari system yang dibuat oleh tim tersebut bisa langsung diterapkan dalam perangkat computer dan laptop maupun smartphone di layanan adminitrasi unit usahnya. Selanjutnya tim juga melakukan pendampingan langsung tentang tata cara penggunaan sistem elektronik tersebut yang sudah dibuat dan disiapkan oleh Tim PKM. Dengan adanya layanan digital tersebut saat ini pegawai dibagian unit usaha air masak tersebut dapat menikmati layanan secara mandiri berbasis digital melalui smartphone dalam pencatan adminitrasi dibagian produksi dan juga dibagian penjualan, pegawai bisa menginput berapa total pengeluaran dan total penjualan dari air minum masak tersebut, baik secara rincian berapa jumlah air dikemas galon maupun jumlah jerigen yang dijualnya.



gambar.2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Selanjutnya, dari semua catatan administrasi tersebut dirangkum dalam sebuah aplikasi online yang bisa diakses dimanapun, dan juga terkait Arsip elektronik akan tertata rapi didalam aplikasi tersebut sehingga jika dibutuhkan penemuan data lama Kembali kan memudahkan pegawai untuk mendapatkan data tersebut. Dengan adanya sistem aplikasi tersebut akan mengubah cara kerja tradisional menjadi cara kerja profesional untuk meningkatkan pelayanan pegawai unit usaha air minum dengan pihak manajer bumdes dan pegawai yang berhubungan dengan unit usaha tersebut. system online tersebut tidak hanya memudahkan bagi pegawai unit usaha air masak tersebut akan tetapi juga bisa memudahkan bagian bendahara bumdesa karya usaha Bersama dalam pencatatan bulanan yang nantinya laporan tersebut akan dilaporkan kebagian Desa karya Mulya maupun pihak diKabupaten Rokan Hulu.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan Pkm Manajemen tata kelola bumdes dalam pengembangan usaha di bumdesa karya usaha bersama maka diperoleh kesimpulan, Dalam proses kerja yang sebelumnya secara manual saat ini dengan telah dilaksanakannya kegiatan (PKM) pemasangan softwzare proses administrasi diunit usaha air minum masak secara digital dalam hal pelaksanaan catatan administrasi, maka cara kerja serta informasi menjadi lebih cepat, profesional dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun demi untuk meningkatkan pelayanan dari unit usaha ke pihak Manajer Bumdesa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan pengabdian itidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Universitas Islam Riau yang telah menyetujui dan memberikan dukungan pendanaan kegiatan pengabdian. Terimakasih juga disampaikan kepada pihak Bumdesa Karya Usaha Bersama yang telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian dan selanjutnya kegiatan tersebut memberikan manfaat tidak hanya kepada bumdes tetapi juga kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- D. T. Yulian Syahputri, D. P. Githa, and I. P. A. E. Pratama, "E-Readiness of Integrated Information Systems Using STOPE Framework in Udayana University," *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 13–22, 2021)
- Basir, M. A., Gunawan, I., Nazila, W. O., & Hadmar, A. M. (2020). Tata Kelola Administrasi Desa dalam Pemanfaatan Sistem Aplikasi Komputer. *Humanism:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2)
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43-54.
- Herman, H., Tawakal, F., Indra, I., Puadji, F., Setianingsi, E., Sa'ban, L. A., & Hastuti, H. (2020). pembinaan Administrasi Desa di Desa Wajajaya. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 87-94.
- Rahmawati, W., & Tyas, Z. A. (2020, April). Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk E Government di Desa Girikerto. In *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika* (Vol. 4, No. 1).
- Sondakh, S. S., 1, Kimbal, M., 2, Kairupan, J., & 3. (2014). *Implementasi Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1-12.
- Shafira, A., & Kurniasiw, A. (2021). Implementasi E-Government dalam upaya peningkatan pelayanan berbasis online di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Caraka Prabhu*, 5(1), 52-68.

Sari, T. (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Theresia Octastefani, dkk. (2018) *Pasar Ekologis Sebagai Arah Pengembangan Tata Kelola Kelembagaan badan Usaha Milik Desa Mardi Gemi di Desa*

Gari Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*. 2(1). 1-18.

Wasistiono,S.(2013). *Pengantar ekologi Pemerintah* IPDN Press.

[//library.unej.ac.id/index.php?p+=show_detail&id=19015](http://library.unej.ac.id/index.php?p+=show_detail&id=19015)

